

**JENIS - JENIS TUMBUHAN OBAT SUKULEMATANG EKS
MARGA TAMBELANG UJAN MAS DAN SUMBANGANNYA
PADA PEMBELAJARAN BIOLOGISMA**

SKRIPSI

Oleh

Mitra Anggraini

NIM : 06091281722034

Program Studi Pendidikan Biologi



**FAKULTAS KEGURUANDAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**JENIS - JENIS TUMBUHAN OBAT SUKULEMATANG EKS
MARGA TAMBELANG UJAN MAS DAN SUMBANGANNYA
PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI SMA**

SKRIPSI

Oleh

Mitra Anggraini

NIM: 06091281722034

Program Studi Pendidikan Biologi

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi,**

**Mengesahkan,
Pembimbing,**



**Dr. Mgs M. Tibrani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197904132003121001**

**Drs. Didi Jaya Santri, M.Si.
NIP. 1968009191993031003**



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mitra Anggraini
NIM : 06091281722034
Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Jenis-Jenis Tumbuhan Obat Suku Lematang Eks Marga Tambelang Ujan Mas Pada Pengobatan Tradisional dan Sumbangannya pada Pembelajaran Biologi SMA” adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di Kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Januari 2023

Yang membuat pernyataan,



Mitra Anggraini

NIM 06091281722034

PRAKATA

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah Rahmat serta Kesehatan bagi penulis selama mengerjakan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya yang berjudul “Jenis-Jenis Tumbuhan Obat Suku Lematang Eks Marga Tambelang Ujan Mas dan Sumbangannya Pada Pembelajaran Biologi SMA” dengan baik. Karya ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan Skripsi ini, penulis telah dibantu oleh berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Didi Jaya Santri, M.Si., sebagai pembimbing skripsi dan Bapak Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph.D., sebagai reviewer atas segala bimbingan, arahan, dan saran yang diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Hartono, M.A., sebagai Dekan FKIP Unsri, Dr. Ketang Wiyono, M.Pd., sebagai Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, Koordinator Program Studi Pendidikan Biologi, Bapak Dr. Masagus M. Tibrani, S.Pd., M.Pd., segenap dosen dan seluruh staff akademik yang selalu memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada dosen pembimbing akademik Ibu Safira Permata Dewi, S.Pd., M.Pd., yang selalu memberikan bimbingan, nasihat dan motivasi selama menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Biologi.

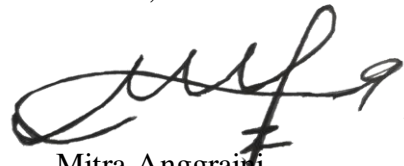
Segala perjuangan penulis hingga titik ini penulis persembahkan kepada orang yang paling berjasa yaitu orang tua saya Mamak Nursidah dan Bapak Rohim yang selalu memberikan kasih sayang dan menyertai dalam do'a untuk kesuksesan penulis. Terima kasih kepada kakak saya Antoni, S.H dan adik saya Eka Desriani yang telah menemani penulis dan memberikan dukungan, motivasi, saran serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta Segenap Keluarga Besar penulis yang senantiasa mendoakan keberhasilan dan kesuksesan penulis, memberikan kasih sayang, dukungan moral maupun materi dan kekuatan serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih kepada Cama Kecamatan Ujan Mas Bapak Hasman Hadi, S.IP dan Kepala

Desa Ujan Mas Bapak Iwan Tarmizi yang telah memberikan izin untuk penelitian. Terima kasih kepada kakek Saipul Bahari, nenek Sumran Yana, bibik Safridah Hani, nenek Hayuyah, dan bibik Royan yang telah memberikan banyak informasi tentang tumbuhan obat. Terima kasih juga kepada teman-teman penulis Ruwiyani Nopi Pambrani, Dessy Rahmadini, Dwi Wulan Dari, Mery Ariyani, Septianeri, dan Ersya Nabela Desalika yang telah sama-sama berjuang pada masa perkuliahan dan telah memberikan dukungan, saran dan selalu meluangkan waktu untuk penulis. Terima Kasih kepada Maharani Diah Savitri dan Sutra Ayu yang telah sama-sama berjuang, membantu dan memberikan dukungan serta saran hingga sidang skripsi. Terima kasih kepada guru-guruku. Terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian penulis. Terima kasih teman-teman satu angkatan yang tidak bisa penulis tuliskan satu-persatu.

Akhir kata, Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang Biologi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Akhirnya kepada Allah SWT jugalah senantiasa penulis berharap agar usaha ini dijadikan amal salih dan diberikan pahala oleh-Nya. Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Indralaya, Januari 2023

Penulis,



Mitra Anggraini

NIM 06091281722034

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Batasan Masalah.....	4
1.4. Tujuan Penelitian.....	5
1.5. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Etnobotani	6
2.2. Tumbuhan Obat dan Pemanfaatannya.....	7
2.3. Morfologi Tumbuhan	9
2.4. Suku Lematang Eks Marga Tambelang Ujan Mas.....	12
2.5. Keadaan Umum Lokasi Penelitian	93
2.6. Sumbangan Terhadap Pembelajaran Biologi	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	13
3.1. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	13
3.2. Alat dan Bahan Penelitian	13
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian	13
3.5. Metode Penelitian.....	13

3.6. Prosedur Penelitian.....	14
3.6.1. Survei	14
3.6.2. Wawancara	14
3.6.3. Observasi	14
3.7. Penentuan Informan	15
3.8. Pengumpulan Data	16
3.9. Analisis dan Pengolahan Data.....	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	19
4.1 Hasil Penelitian	19
4.1.1 Jenis-Jenis Tumbuhan Obat Oleh Suku Lematang Eks Marga Tambelang Ujan Mas	19
4.1.2 Deskripsi Tumbuhan Obat Oleh Suku Lematang Eks Marga Tambelang Ujan Mas	19
4.1.3 Cara Pengolahan Tumbuhan Obat Oleh Suku Lematang Eks Marga Tambelang Ujan Mas.....	55
4.1.4 Perbandingan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Suku Lematang Eks Marga Tambelang Ujan Mas dengan Penelitian Sebelumnya.....	69
4.2 Analisis Kelayakan <i>Booklet</i>	72
4.3 Pembahasan	73
4.4 Sumbangan Pada Pembelajaran Biologi SMA	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	82
5.1 Kesimpulan.....	82
5.2 Saran.....	83
DAFTARPUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lokasi Penelitian Kecamatan Ujan Mas	11
Gambar 4.1 (a) Sambiloto (b) Daun dan Bunga.....	21
Gambar 4.2 Bawang Putih	22
Gambar 4.3 Bawang Merah	23
Gambar 4.4 (a) Sirsak (b) Daun	23
Gambar 4.5 Sembung	24
Gambar 4.6 Babandotan.....	25
Gambar 4.7 Sambung Nyawa.....	26
Gambar 4.8 (a) Insulin (b) Daun dan Bunga.....	26
Gambar 4.9 (a) Sawilangitakar, batang dan daun (b) bunga	27
Gambar 4.10 (a) Tapak Dara (b) Bunga.....	28
Gambar 4.11 Pegagan	28
Gambar 4.12 (a) Pacar Air (b) Daun	29
Gambar 4.13 Nanas	30
Gambar 4.14 Cocor Bebek	30
Gambar 4.15 Pepaya	31
Gambar 4.16 Petikan Kerbau	32
Gambar 4.17(a) Jarak (b) Bunga dan Buah.....	32
Gambar 4.18 Jarak Cina	33
Gambar 4.19 Ubi Kayu	34
Gambar 4.20 (a) Bawang Dayak (b) Umbi	34
Gambar 4.21 (a) Kumis Kucing (b) Bunga dan Daun.....	35
Gambar 4.22 (a) Seduduk (b) Bunga dan Buah.....	36
Gambar 4.23 Sidaguri	36
Gambar 4.24 (a) Rosela (b) Bunga.....	37
Gambar 4.25 (a) Kelor (b) Daun	38
Gambar 4.26 Pisang	39

Gambar 4.27 Salam	39
Gambar 4.28 (a) Jambu Biji (b) Daun muda.....	40
Gambar 4.29 Tunjuk Langit	41
Gambar 4.30 (a) Belimbingwuluh (b) Buah dan Bunga	41
Gambar 4.31 (a) Meniran (b) Daun.....	42
Gambar 4.32 (a) Sirih (b) Daun	43
Gambar 4.33 Sirih Merah	43
Gambar 4.34 Tumpangan Air.....	44
Gambar 4.35 Lada.....	45
Gambar 4.36 Sereh	45
Gambar 4.37 (a) Alang-alang (b) Akar	46
Gambar 4.38 Jeruk Nipis.....	47
Gambar 4.39 (a) Mengkudu (b) Buah	48
Gambar 4.40 Temulawak	48
Gambar 4.41 (a) Kencur (b) Rimpang	49
Gambar 4.42 (a) Jahe Merah (b) Rimpang.....	50
Gambar 4.43 (a) Jahe (b) Rimpang	50
Gambar 4.44 (a) Kunyit (b) Rimpang dan Bunga.....	51
Gambar 4.45 Bangle.....	52
Gambar 4.46 Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Luas wilayah dan Jumlah Penduduk di Kecamatan Ujan Mas	11
Tabel 3. 1 Profil <i>Battra</i> Suku Lematang Eks Marga Tambelang Ujan Mas	16
Tabel 3. 2 Tingkat Keriteria Penilaian Ahli	17
Tabel 4. 1 Tumbuhan yang Dimanfaatkan Oleh Suku Lematang Eks Marga Tambelang Ujan Mas Pada Pengobatan Tradisional	19
Tabel 4. 2 Cara Pengolahan Tumbuhan Obat	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Wawancara	89
Lampiran 2 Silabus Mata Pelajaran Biologi	93
Lampiran 3 Booklet	107
Lampiran 4 Analisis Hasil Validasi <i>Booklet</i>	115
Lampiran 5 Foto Pelaksanaan Penelitian	118
Lampiran 6 Contoh Transkrip Wawancara	120
Lampiran 7 Surat Usulan Judul.....	123
Lampiran 8 SK Pembimbing.....	124
Lampiran 9 Persetujuan Seminar Proposal	125
Lampiran 10 Persetujuan Seminar Hasil	127
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian di Kecamatan Ujan Mas	128
Lampiran 12 Surat Selesai Penelitian di Kecamatan Ujan Mas.....	129
Lampiran 13 Surat Keterangan Bebas Pustaka Ruang Baca FKIP	Error!
Bookmark not defined.	
Lampiran 14 Surat Keterangan Bebas Pustaka UPT Perpustakaan UNSRI	130
Lampiran 15 Surat Keterangan Bebas Laboratorium.....	131
Lampiran 16 Bukti Plagiasi.....	132
Lampiran 17 Surat Keterangan Pengecekan Similarity	133
Lampiran 18 Kartu Bimbingan Skripsi	134
Lampiran 19 Lembar Perbaikan Skripsi.....	135

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis tumbuhan obat, bagian yang digunakan dan cara pemanfaatannya oleh Suku Lematang Eks Marga Tambelang Ujan Mas. Penelitian dilakukan dengan metode *deskriptif* dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara semi struktural yang berpedoman pada tujuan penelitian, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional didapatkan 45 jenis tumbuhan yang tergolong dalam 25 suku tumbuhan. Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan sebagai obat adalah organ daun sebanyak 20 jenis tumbuhan (38,29%), rimpang sebanyak 6 jenis tumbuhan (12,76%), buah sebanyak 5 jenis tumbuhan (10,63%), umbi sebanyak 4 jenis tumbuhan (8,51%), bunga sebanyak 4 jenis tumbuhan (8,51%), seluruh bagian tumbuhan ada 4 jenis tumbuhan (8,51%), getah sebanyak 3 jenis tumbuhan (6,38%), akar sebanyak 2 jenis tumbuhan (4,25%) dan batang sebanyak 1 jenis tumbuhan (2,12%). Ramuan yang digunakan sebanyak 57 jenis ramuan bermanfaat mengobati 38 macam penyakit. Cara pengolahan ramuan tumbuhan obat adalah dimakan langsung, direbus, diparut, ditumbuk, diremas-remas, dipanggang, dan direndam atau diseduh. Pengolahan ramuan obat yang paling sering digunakan oleh Suku Lematang Eks Marga Tambelang adalah di rebus sebanyak 29 jenis tumbuhan. Beberapa ramuan tumbuhan obat di racik dengan bahan tambahan seperti madu, gula merah, beras ketan, beras dan garam. Hasil penelitian dapat disumbangkan pada pembelajaran Biologi SMA kelas X dalam bentuk *Booklet* dengan hasil perhitungan *Content Validity Ration* (CVR) dengan nilai 0,68 pada kategori valid.

Kata-kata kunci: *Tumbuhan Obat, Pengobatan tradisional, Suku Lematang Eks Marga Tambelang Ujan Mas*

ABSTRACT

This study aims to determine the types of medicinal plants, the parts used and how they are used by the Lematang Tribe, Tambelang Ujan Mas clan. The research was conducted using a descriptive method using a purposive sampling technique. The data collection technique uses semi-structural interviews which are guided by research objectives, observation and documentation. The results of research on plants used as traditional medicine found 45 species of plants belonging to 25 plant families. The part of the plant that is most widely used as medicine is the leaf organ of 20 plant species (38.29%), the rhizome of 6 plant species (12.76%), the fruit of 5 plant species (10.63%), the tuber of 4 plant species. plants (8.51%), flowers of 4 types of plants (8.51%), all parts of the plant there are 4 types of plants (8.51%), sap of 3 types of plants (6.38%), roots of 2 types plants (4.25%) and stems of 1 type of plant (2.12%). The ingredients used were 57 types of herbs useful in treating 38 kinds of diseases. Methods of processing medicinal herbs are eaten directly, boiled, grated, pounded, kneaded, baked, and soaked or brewed. The processing of medicinal ingredients most often used by the Lematang Tribe, the former Tambelang clan, is to boil as many as 29 types of plants. Several medicinal plant ingredients are mixed with additional ingredients such as honey, brown sugar, glutinous rice, rice and salt. The results of the research can be donated to Biology class X in high school in the form of a booklet with the results of calculating the Content Validity Ratio (CVR) with a value of 0.68 in the valid category.

Key words: *Medicinal Plants, Traditional Medicine, Lematang tribe, Tambelang Ujan Mas Clan*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki tingkat keanekaragaman tumbuhan terbesar ke tujuh di dunia dengan jumlah spesies mencapai 20.000 dan 40% diantaranya merupakan tumbuhan endemik (Kusmana dan Agus, 2015). Menurut Nasution (dikutip Hayati, 2019) Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman hayati seperti tumbuh-tumbuhan yang memiliki potensi sehingga dapat dipergunakan oleh masyarakat sebagai tanaman industri, rempah-rempahan, buah-buahan dan obat-obatan. Selain itu Indonesia juga memiliki beragam suku atau etnis dan merupakan kelompok suku terbesar di dunia dengan jumlah 1.340 kelompok suku, Sebagian besar suku di Indonesia telah memanfaatkan dan melestarikan tumbuhan sebagai bahan untuk memenuhi kebutuhan, seperti bahan pangan, bahan papan dan obat-obatan (Bawoleh, dkk., 2017). Di Indonesia setiap suku memiliki kearifan lokal tersendiri dalam memanfaatkan tumbuhan, seperti pada pemanfaatan tumbuhan obat setiap suku memiliki pengetahuan yang berbeda mulai dari cara memperoleh, cara mengolah, organ tumbuhan yang digunakan, dan penggunaannya (Rahayu, dkk., 2021).

Kabupaten Muara Enim merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatra Selatan yang mempunyai sebelas Kecamatan salah satunya yaitu Kecamatan Ujan Mas yang mayoritas masyarakatnya adalah Suku Lematang. Suku Lematang adalah kelompok masyarakat asli yang sebagian besar masyarakatnya tinggal di tepi aliran Sungai Lematang (Setiawan, 2021). Suku Lematang di Kecamatan Ujan Mas merupakan sekelompok masyarakat yang memiliki bahasa dan budaya yang khas di daerah Kecamatan Ujan Mas. Bahasa dan kebudayaan Suku Lematang di daerah Kecamatan Ujan Mas sebagian besar merupakan warisan turun-temurun dari nenek moyang yang merupakan Marga Tambelang Ujan Mas. Salah satu kebudayaan yang dipelajari secara turun-temurun dari Marga Tambelang Ujan Mas adalah pengobatan tradisional, karena masyarakat di Kecamatan Ujan Mas masih mempercayai pengobatan oleh *battr* atau membuat sendiri ramuan

tradisional dari beberapa jenis tumbuhan yang di buat secara turun-temurun dalam keluarga. Setiap masyarakat dalam suatu daerah tertentu pasti memiliki cara dalam menjaga kesehatannya atau mempertahankan hidupnya yang dilakukan secara turun-temurun (Marpuang, 2018). Pengetahuan tentang tumbuhan obat merupakan warisan kebudayaan dari masyarakat Eks Marga Tambelang yang harus dipertahankan agar kebudayaan dan kearifan lokal tumbuhan dapat dilestarikan oleh generasi muda.

Berdasarkan informasi yang diperoleh saat survei pendahuluan masyarakat di Kecamatan Ujan Mas sebagian besar masih mempercayai pengobatan sederhana dari tumbuh-tumbuhan sebagai alternatif pengobatan karena khasiatnya telah terbukti secara turun-temurun, selain itu menurut kepala desa Ujan Mas Lama bapak Iwan Tarmizi “jumlah tenaga medis dan fasilitas kesehatan yang ada di puskesmas Ujan Mas tidak mencukupi untuk menangani berbagai masalah kesehatan masyarakat, dengan jumlah masyarakat kurang lebih 10.000 jiwa penduduk sehingga masyarakat sulit mendapatkan pelayanan kesehatan yang maksimal”. Hal ini menyebabkan Suku Lematang Eks Marga Tambelang lebih menerapkan pengobatan tradisional dari *battrra* atau pengobat tradisional. Pengobatan tradisional oleh *battrra* merupakan pengetahuan yang dipercaya masyarakat lokal secara turun-temurun (Monica, dkk., 2021). Namun pengobat tradisional atau *battrra* di kecamatan Ujan Mas tidak mendokumentasikan secara tertulis pengetahuan tentang pengobatan tradisional dan belum ada penerus atau murid yang tertarik untuk belajar tentang pengobatan tradisional dengan tumbuhan obat. Menurut penulis perlu dilakukan studi etnobotani tumbuhan obat di Kecamatan Ujan Mas agar pengetahuan lokal Suku Lematang Eks Marga Tambelang Ujan Mas tidak hilang.

Etnobotani merupakan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat secara turun-temurun dan dalam kurun waktu yang lama (Utami, dkk., 2019). Studi etnobotani mempunyai potensi untuk mengungkapkan pengetahuan tradisional pada suatu kelompok masyarakat mengenai keanekaragaman sumber daya hayati, konservasi dan budaya (Murni, dkk., 2020). Sedangkan di zaman sekarang pengetahuan tentang pengobatan

tradisional dan pemanfaatan tumbuh-tumbuhan hanya dikuasai oleh generasi tua. Karena generasi muda kurang termotivasi untuk menggali pengetahuan dari kaum tua sehingga kebudayaan ini bisa ditinggalkan akibat perubahan zaman. Kondisi seperti ini, menjadikan warisan tradisional secara bertahap akan mengalami kepunahan di tempat aslinya (Tapundu, dkk., 2015). Menurut Sabri (2011) pengobat tradisional atau dukun pada umumnya berusia 50 tahun keatas, sehingga dikhawatirkan tidak ada generasi penerus yang memiliki pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan sebagai obat. Hal ini dapat berdampak terhadap penggunaan obat tradisional, berkurang atau tidak digunakan lagi oleh generasi penerus. Oleh karena itu, penelitian tentang pemanfaatan tumbuhan obat diperlukan sebagai upaya untuk mendokumentasikan pengetahuan tersebut agar pengetahuan tradisional tentang tumbuhan obat dapat terus terwarisi dan dimanfaatkan oleh generasi selanjutnya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Sumatra Selatan tentang pemanfaatan tumbuhan obat, menurut Fenturi (2021) di desa Benuang oleh suku Penukal menemukan 45 suku dengan dari 74 jenis tumbuhan berkhasiat obat yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional. Monica (2021), terdapat 89 jenis tumbuhan yang di manfaatkan oleh Suku Lematang di desa Kuripan Kecamatan Rambang Dangku. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ariyani (2021), diperoleh 34 jenis tumbuhan yang menjadi bahan obat tradisional oleh suku Jawa di Kelurahan Sukajadi. Dari hasil penelitian yang telah didapatkan menunjukkan bahwa berbagai jenis tumbuhan masih banyak yang di manfaatkan sebagai bahan dasar obat tradisional oleh berbagai suku di Sumatra Selatan. Namun, sampai saat ini belum ada penelitian tentang jenis-jenis tumbuhan obat oleh suku Lematang Eks Matga Tambelang Ujan Mas yang merupakan pengetahuan lokal khas masyarakat di Kecamatan Ujan Mas. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui jenis – jenis tumbuhan obat dan cara pemanfaatan tumbuhan sebagai dokumentasi pengetahuan lokal masyarakat di Kecamatan Ujan Mas.

Adapun kaitannya dengan kegiatan pembelajaran, pengetahuan tentang jenis-jenis tumbuhan obat dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan khususnya pada mata pelajaran Biologi di SMA. Dalam pembelajaran Biologi sesuai dengan

konsep kurikulum yang berlaku bahwa peserta didik harus belajar lebih aktif dan melakukan sendiri kegiatan ilmiah dalam pembelajaran biologi. Jenis tumbuhan obat yang ditemukan di Kecamatan Ujanmas : desa Pinang Belarik, desa Ujan Mas Lama, desa Ujan Mas Baru dan desa Ulak Bandung dijadikan sebagai sumber informasi saat praktikum peserta didik dalam melakukan kegiatan ilmiah di sekolah khususnya materi Biologi pada Kompetensi Dasar (KD) 3.7. Menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan tumbuhan ke dalam divisio berdasarkan pengamatan morfologi dan metagenesis tumbuhan serta mengaitkan peranannya dalam kelangsungan hidup di bumi. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Jenis – Jenis Tumbuhan Obat Suku Lematang Eks Marga Tambelang Ujan Mas dan Sumbangannya pada Pembelajaran Biologi SMA”.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh Suku Lematang Eks Marga Tambelang Ujan Mas?
2. Bagian tumbuhan mana saja yang digunakan sebagai obat tradisional oleh Suku Lematang Eks Marga Tambelang Ujan Mas?
3. Bagaimana cara pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional oleh Suku Lematang Eks Marga Tambelang Ujan Mas?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian dilakukan pada Suku Lematang Eks Marga Tambelang yang berada di wilayah kecamatan Ujan Mas.
2. Informan yang dipilih melakukan peraktek pengobatan yang memenuhi kriteria penelitian.
3. Penelitian dibatasi pada aspek jenis tumbuhan, aspek jenis penyakit, dan aspek cara mengobati dengan menggunakan tumbuhan obat.
4. Identifikasi dan deskripsia tumbuhan berdasarkan pada morfologinya.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang bisa dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh Suku Lematang Eks Marga Tambelang Ujan Mas.
2. Mengetahui bagian tumbuhan mana saja yang digunakan sebagai obat tradisional oleh Suku Lematang Eks Marga Tambelang Ujan Mas.
3. Mengetahui cara pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional oleh Suku Lematang Eks Marga Tambelang Ujan Mas.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Sebagai sumber informasi tentang jenis tumbuhan yang bermanfaat sebagai obat tradisional dan cara pengolahannya oleh Suku Lematang Eks Marga Tambelang Ujan Mas di Kecamatan Ujan Mas.
2. Sebagai materi / pengayaan pembelajaran biologi SMA kurikulum 2013 kelas 10, materi pokok Plantae semester genap pada KD 3.7. Menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan tumbuhan ke dalam divisio berdasarkan pengamatan morfologi dan metagenesis tumbuhan serta mengaitkan peranannya dalam kelangsungan hidup di bumi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, M., Yunani, H., dan Alian. (2019). Perkembangan Pemerintahan Marga di Ujan Mas Kabupaten Muara Enim Tahun 1975-1983. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. 17-35.
- Andreansyah. (2015). *Pengembangan Booklet Sebagai Media Kehidupan Di Muka Bumi Kelas X Di SMA Negeri 12 Semarang Tahun 2015*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Andari, D., Linda, R., & Rafdinal. (2020). *Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Suku Dayak Kendawangan Di Desa Rangkung Kecamatan Marau Kabupaten Ketapang*. Jurnal Protobiont. 9(1) : 78–86.
- Ani, N., Imam, S. R., dan Maulana. (2018). *Pengetahuan masyarakat tentang tumbuhan oabat di kawasan taman wisata alam madapangga sumbawa*. Mataran : FMIPA Universitas Mataram. 13 (2) :160-166.
- Anief, M. (1997). *Formulasi Obat Topikal Dengan Dasar Penyakit Kulit*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 30 :1-4.
- Arisandi, Y. F. (2017). Uji Aktivitas Antioksidan, Sitotoksisitas Dan Kandungan Fenolik Total Dari Ekstrak BuahSenduduk (*Melastoma malabathricum* L). skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan alam Universitas Andalas.
- Ariyani, M. (2021). *Jenis – Jenis Tumbuhan Yang Dimanfaatkan Etnis Suku Jawa Pada Pengobatan Tradisional Di Kelurahan Sukajadi Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan Dan Sumbangannya Pada Pembelajaran Biologi SMA*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
- Aspan, R. (2008). *Taksonomi Koleksi Tanaman Obat Kebun Tanaman Obat Citeuteup*. Jakarta : BPOM RI.
- Badrunas, A., dan Harry, B. S. (2016). *Tumbuhan Liar Berkhasiat Obat* .Mataram : Forda Press.

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim. (2019). *Kecamatan Ujanmas dalam angka 2019*. Muara Enim : BPS Kabupaten Muara Enim.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepahiang. (2020). *Kecamatan Ujanmas dalam angka 2020*. Kepahiang : BPS Kabupaten Kepahiang.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim. (2021). *Kabupaten Muara Enim dalam angka Muara Enim Regency In Figures 2021*. Muara Enim: BPS Kabupaten Muara Enim.
- Bahri, Z., dan Nurnilam, O. (2020). *Studi Gerusan Tanah Pada Lereng Sungai Lematang Desa Muara Lawai Kabupaten Muara Enim*. Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palembang. 6 (4) : 259-257
- Bahalwan, F., dan Nina, Y. M. (2018). *Jenis Tumbuhan Herbal dan Cara Pengolahannya (Studi Kasus Di Negeri Luhutuban Kecamatan Kepulauan Manipa Kabupaten Seram Bagian Barat)*. *Jurnal Biology Science and Education*, 7 (2): 163-170.
- Bawoleh, N. A. (2016). *Etnobotani Tumbuhan Pangan dan Obat Masyarakat Suku Afrak di Kampung Warmare, Kabupaten Manokwari*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Efremila, E.W., dan Lolyta, S. (2015). *Studi etnobotani tumbuhan obat oleh etnis suku dayak di Desa Kayu Tanam Kecamatan Mandor Kabupaten Landak*. *Jurnal Hutan Lestari*, 3(2) : 234 – 246.
- Fenturi, M. (2021). *Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Penukul Di Desa Benuang Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukul Abab Lematang Ilir Sumatera Selatan*. Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.
- Haryati. (2019). *Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional oleh etnis Lematang Ilir dan sumbagannya pada pembelajari biologi SMA*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
- Handayani, L. (2003). *Membedah Rahasia Ramuan Madura*. Agromedia Pustaka: Jakarta.

- Harmida, Sarno, dan Yuni, V. F. (2011). *Studi Etnofitomedika di Desa Lawang Agung Kecamatan Mulak Ulu Kabupaten Lahat Sumatera Selatan*. *Jurnal Penelitian Sains*, 14(1) : 42–46.
- Hasanah, H. U., Siti Haryati., Fatimah, Z., Sugeng, W., dan Siti, H. (2018). *Efektivitas Pupuk Organik Diperkaya Pada Pertumbuhan Vegetative Tabulapot Jambu Air Madu Deli Hijau*. *Jurnal unmuhjember.ac.id*, 16(2) : 276-282.
- Hidayat, R. S., dan Rodame, M. N. (2015). *Kitab Tumbuhan Obat*. Agriflo: Jakarta timur.
- Iskandar. J. (2016). *Etnobotani dan Keanekaragaman Budaya di Indonesia*. Skripsi. Universitas Padjadjaran.
- Jumiarni, W. O., dan Komalasari., O. (2017). *Eksplorasi Jenis dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Suku Muna Di Permukiman Kota Wuna*. *Traditional Medicine Journal*,22(1) : 45–56.
- Kumoro A. C., dan Hasan M (2006) *Modelling of andrographolide extraction from Andrographis paniculata leaves in a soxhlet extractor*. *Proceedings of the 1st International Conference on Natural Resources Engineering & Technology*. Putrajaya, Malaysia, 664-670
- Kusman, C., dan Hikmat, A. (2015). *Keanekaragaman Hayati Flora di Indonesia*. Bogor : Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia NomorHk.01.07/Menkes/187/2017Tentang Formularium Ramuan Obat Tradisional Indonesia.
- Kurniati, S. I., Yulianty, Handayani, T. T., & Lande, M. L. (2019). Local Knowledge of Traditional Physician of Medicinal Plants. *Jurnal Ilmiah Biologi Eksperimen Dan Keanekaragaman Hayati*, 6(2) : 23–30.
- Lawshe, C. H. (1975). A Quantitative Approach To Content Validity. *Personnel Psychology*, 28(4), 563-575. [https://doi. Org/10.1111/j.1744-6570.1975.tb01393.x](https://doi.org/10.1111/j.1744-6570.1975.tb01393.x)

- Marpaung, D. R. A. K. (2018). *Tumbuhan Obat Dan Kearifan Lokal Masyarakat di Sekitar Kawasan TNBG Desa Sibanggor Julu, Kabupaten Mandailing Natal*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Biologi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan.
- Meiliyana, S. S. (2015). *Uji Aktivitas Antibakteri Eksterak Etanol Tanaman Yodium (Jatropha multifida L.) Terhadap Bakteri Staphylococcus aureus ATCC 6538 dan Escherichia coli ATCC 11229 Secara Invitro*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Monica, A. (2021). *Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Lematang di Desa Kuripan Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan*. Skripsi. Palembang: Fakultas Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.
- Murni, Y. S. (2020). *Etnobotani Tanaman obat suku musi dan sumbangannya apada pembelajaran biologi SMA*. Skripsi. Palembang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.
- Musafak, M. A. (2015). *Kajian Pewarisan Pengetahuan Etnobotani Pada Anak-Anak Kampung Adat Baduy*. Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nasution Jamilah., Riyanto., dan Radiansyah H. C. (2015). *Kajian Etnobotani Zingiberaceae Sebagai Bahan Pengobatan Tradisional Etnis Batak Toba di Sumatera Utara*. Fakultas Biologi Universitas Medan Area.
- Nahlunisa H., Zuhud E.A.M. Prasetyo L.B. (2015). *Penyebaran Spasial Keanekaragaman Tumbuhan Pangan dan Obat di Kampung Nyuncung, Desa Malasari, Kecamatan Nanggung*. Bogor. Media Konservasi, 20 (3): 187-196.

- Ningsih, I. Y. (2016). *Studi etnofarmasi penggunaan tumbuhan obat oleh suku tengger di Kabupaten Lemajang dan Malang Jawa Timur*. Pharmacy. 13 (1) : 10-20.
- Pemerintahan Propinsi Daerah Tingkat I Sumatera Selatan.(1996).*Sejarah Perkembangan Pemerintahan di Daerah Sumatra selatan*. Palembang
- Purwadi., Enik, K., Aliffiati., Gusti, A,S,W., Dewi, P, N. (2015). *Riset Khusus Eksplorasi Pengetahuan Lokal Etnomedisin dan Tumbuhan Obat Berbasis Komunitas di Indonesia*. Jawa Timur: Kementrian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional.
- Utami, R. D., Ervival A.M. Z., dan Agus, H. (2018). *Etnobotani dan Potensi Tumbuhan Obat Masyarakat Etnik AnakRawa Kampung Penyengat Sungai Apit Siak Riau*. Bandung: Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata Fakultas Kehutanan IPB.
- Rahayu, F. (2021). *Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Lematang di Desa Penanggiran Kecamatan Gunung Megang Kabupaten muara Enim Sumatera Selatan*. Skripsi. Palembang: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.
- Rukmana, H. I. (2018). *Kelayakan Media Booklet Submateri Keanekaragaman Hayati Kelas X SMA*. Pontianak: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura
- Rusmina, M., dan Ramadanil, P. (2015). *Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Suku Mandar Di Desa Sarude Sarjo Kabupaten Mamuju Utara Sulawesi Barat*. Biocelembes.
- Sada, J. T., dan Rosye. H. R. T. (2010). *Keragaman Tumbuhan Obat Tradisional di Kampung Nansfori Distrik Supiori Utara, Kabupaten Supiori-Papua*. Jurnal Biologi Papua, 2 (2): 39-40.

- Sabri, M. (2011). *Etnobotani Tumbuhan Obat dalam Kawasan Hutan Wisata Baning Kabupaten Sintang*. Skripsi. Pontianak: Fakultas Kehutanan Universitas Tanjung Pura.
- Sari, L. O. K. (2006). *Pemanfaatan obat dengan pertimbangan manfaat dan keamanannya*. Majalah Ilmu Kefarmasian, 6 (10) : 16-24
- Sari, I. D., Yuyun. Y, Selma. S, Riswati, dan Muhammad. S. (2015). *Tradisi Masyarakat dalam Penanaman dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Lekat di Pekarangan*. Jurnal Kefarmasian Indonesia, 5 (2) : 123–132.
- Sari, Y. C. (2015). *Penggunaan Buah Mengkudu (Morinda citrifolia.) Untuk Menurunkan Tekanan Darah Tinggi*. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung, 4 (3): 34-39
- Setiawan, S. (2021). *Suku Lematang-Sejarah, Kehidupan, Bahasa, Sosial, Agama, Kebutuhan, Kepercayaan*, <https://www.gurupendidikan.co.id/suku-lematang/>, diakses pada 28 Januari 2021.
- Shosan, L. O., Fawibe, O. O., Ajiboye, A. A., Abeegunrin, T. A., & Agboola, D. A. (2014). Ethnobotanical Survey of Medicinal Plants Used in Curing Some Diseases in Infants in Abeokuta South Local Government Area of Ogun State, Nigeria. *American Journal of Plant Sciences*. 05(21): 3258–3268.
- Sitorus, R. (2017). *Analisis Fitokimia Bagian Daun Sambiloto (Andrographis Paniculata)*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Indonesia.
- Subositi, D., Widaya, T ., dan Adi, S. M. B. (2015). *Pedoman koleksi sampel tumbuhan, dokumentasi, pembuatan herbarium dan deskripsi morfologi*. Tawangmangu: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

- Syamsiah, S, F. H., Osan, J., dan Andi, M. (2016). *Tumbuhan Obat Tradisional Etnis Local Sulawesi Barat*. Makassar : Alaudin University Press.
- Tapundu, A. S., Syariful, A., dan Ramadhanil. P. (2015). *Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Suku Seko Di Desa Tanah Harapan, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah*. Sulawesi Tengah: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tadulako. 9 (2): 66-86.
- Tjitrosoepomo, G. (1994). *Taksonomi Tumbuhan*. Yogyakarta : Gadjah Mada Universitas Press.
- Wahyono, S., Mujahid, R., Supriyati, N., Priyamboso, W. J., Dewi, A. P. K., Rahmawati, N., & Ismoyo, S. P. T. (2015). *Laporan Nasional Riset Khusus Eksplor Pengetahuan Lokal Etnomedisin dan Tumbuhan Obat Berbasis Komunitas Di Indonesia*. Tawangmangu : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional.
- Wahidah., dan Husain. (2018). *Etnobotani tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat desa Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan*. Semarang:
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/UnnesJLifeSci>. 1 November 2018.
- Washikah. (2016). *Tumbuhan Zingiberaceae sebagai Obat – Obatan*. *Jurnal Serambi Sain*, 4 (1) : 35 – 45.
- Wijayakusuma, M. H. (2000). *Ensiklopedia Milenium Tumbuhan Berkhasiat Obat Indonesia Jilid I*. Jakarta : PT. Prestasi Insan Indonesia.
- Yani, D. R., dan Kodri. M. D. (2022). *Pemanfaatan Tumbuhan Obat Suku Pasemah Marga Sumbaya Ulu Lurah dan Sumbangannya Pada Pembelajaran Biologi SMA*. Skripsi. Palembang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Yatias, E. A. (2015). *Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Neglasari Kecamatan Nyalindung Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat*. Skripsi. Jakarta : Fakultas Sains dan Teknologi, Biologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.